

ABSTRAK

Sarasa Tegel merupakan industri kecil menengah yang bergerak di bidang produksi tegel. Kondisi pekerjaan di Sarasa Tegel masih sangat tradisional dan sederhana ditambah dengan sebagian besar proses kerja dilakukan secara manual, dicetak dan dilukis satu per satu sehingga membuat proses produksi berlangsung lama dan produktivitas pekerja menurun. Keadaan sistem kerja yang ada masih belum optimal yang meliputi faktor lingkungan fisik, peralatan mesin, kondisi pekerjaan dan organisasi. Hal tersebut berdasarkan dari keluhan pekerja bagian produksi, dimana hal itu mempengaruhi produktivitas pekerja.

Penelitian ini memberikan usulan perbaikan sistem kerja yang ada dari keempat faktor yang telah dijelaskan dengan pendekatan Macroergonomic Analysis and Design (MEAD). Tujuan dari penilitian ini adalah untuk membuat usulan perbaikan sistem kerja berdasarkan faktor kunci yang terpilih agar diperoleh sistem kerja yang lebih baik. Macroergonomic Analysis and Design (MEAD) dapat membantu menganalisis sumber masalah paling signifikan pada sistem kerja sehingga dapat dibuat usulan perbaikan sistem kerja yang bisa dilakukan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, faktor kunci yang terpilih yaitu kondisi pekerjaan dengan varian yang meliputi pekerja mudah lelah dan belum adanya Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap terutama untuk paparan debu pasir. Usulan perbaikan yang bisa dilakukan terdiri dari 2 alternatif. Alternatif pertama yaitu pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk paparan debu pasir yang berupa masker dengan jumlah sesuai dengan jumlah pekerja, sehingga jumlah masker yang dibutuhkan adalah 20 buah, sosialisasi penggunaan masker yang baik dan benar, serta pengadaan display peringatan dan display petunjuk penggunaan masker. Sedangkan alternatif kedua yaitu perbaikan kebijakan pengaturan kerja yang berupa perbaikan postur kerja dengan menggunakan metode REBA.

Kata kunci: Sistem Kerja, Macroergonomic Analysis and Design (MEAD), Rapid Entire Body Assessment (REBA)

ABSTRAK

Sarasa Tegel is a Small and Medium Industries (SMI's) that engaged in cement tiled production. The condition of the existing Sarasa Tegel work system is still not covering physical environment factors, machine tools, condition of work, and organization. It is based on complains of production workers, where it affects worker productivity.

This study propose new working system evaluation of the four factors that have been described with Macroergonomics Analysis and Design (MEAD). The aim of this study is to identify the key factors that occur in the work system and make the proposed improvements to be a better system. Macroergonomics Analysis and Design (MEAD) can help to analyze the source of the most significant problems in the works system so that it can be made the proposed of work system improvement.

Based on the result of data processing, the selected key factor is the physical environment with the variances tardiness and absence of the Personal Protective Equipment (PPE) especially for dust exposure. Proposed improvements consist of two alternatives. The first alternatives is providing Personal Protective Equipment (PPE) for dust exposure which is a dust mask according to number of workers. Therefore, the amount of dust mask that Sarasa Tegel needs is 20 pieces, socialization the use of dust mask. While the second alternative is improvement of work arrangement posture with REBA method.

Kata kunci: Work System, Macroergonomics Analysis and Design (MEAD), Rapid Entire Body Assessment (REBA)